

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV. Vuza Jaya *Muslim Wear Production* Desa Getassrabi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Vuza Jaya *Muslim Wear Production* Desa Getassrabi. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,302 > 2,00247$ ), dengan demikian  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Seorang pemimpin dapat mempengaruhi karyawan untuk bekerjasama akan semakin meningkatkan kinerja karyawan tersebut.
2. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Vuza Jaya *Muslim Wear Production* Desa Getassrabi. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,470 > 2,00247$ ), dengan demikian  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Semakin banyak dorongan motivasi akan semakin meningkatkan kinerja karyawan tersebut.
3. Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Vuza Jaya *Muslim Wear Production* Desa Getassrabi. Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $75,985 > 3,15$ ), dengan demikian  $F_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kepemimpinan dan motivasi kerja akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran-saran yaitu :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan misalnya disiplin kerja, kompensasi dan lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

